

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa model regresi berdistribusi normal, tidak ditemukan korelasi antar variabel independen, tidak terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode saat ini dengan periode sebelumnya serta tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap 15 perusahaan pertambangan sampel dari tahun 2014 – 2017 dalam penelitian ini serta sesuai dengan tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji t ukuran perusahaan memiliki nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-1,061 < 2,001$  dan tingkat signifikansi sebesar  $0,293 > 0,05$  dengan koefisien beta  $-0,130$  yang mengindikasikan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sedangkan koefisien beta sebesar  $-0,161$  mengindikasikan nilai yang negatif, hal tersebut menggambarkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Semakin besar ukuran perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan, maka tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Jadi besar dan kecilnya perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

2. Hasil uji t *leverage* memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,802 > 2,00172$  dan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan koefisien beta  $-0,467$  yang mengindikasikan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sedangkan koefisien beta sebesar  $-0,467$  mengindikasikan nilai yang negatif, hal tersebut menggambarkan bahwa variabel *leverage* memiliki pengaruh negative terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Semakin besar tingkat *leverage* berarti semakin rendah nilai pengungkapan tanggung jawab sosial. Perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* yang tinggi akibat besarnya jumlah hutang dibandingkan dengan modal yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio *leverage* maka akan mengungkap lebih sedikit informasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) karena perusahaan lebih memprioritaskan modal yang dimiliki untuk membayar bunga atas utang yang dimiliki perusahaan dibandingkan biaya untuk pengungkapan CSR. Semakin rendah *leverage* maka akan mengungkapkan lebih banyak informasi CSR, karena biaya bunga yang harus dibayarkan perusahaan lebih kecil sehingga perusahaan mampu untuk mengungkapkan informasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) lebih luas.
3. Hasil uji t profitabilitas memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $-2,056 > 2,00172$  dan tingkat signifikansi sebesar  $0,04 < 0,05$  dengan koefisien beta  $-0,226$  yang mengindikasikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  di terima, sehingga dapat dikatakan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sedangkan koefisien beta sebesar  $-0,002$  mengindikasikan nilai yang negatif, hal tersebut menggambarkan bahwa

variabel profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Karena memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga variabel ROA dapat didefinisikan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal ini berarti bahwa besar kecilnya profitabilitas perusahaan akan mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), dikarenakan laba yang dimiliki perusahaan tidak diprioritaskan untuk kepentingan operasional, sehingga pemanfaatan untuk aktivitas sosial lebih besar.

4. Hasil pengujian menunjukkan *R Square* dan *Adjusted R Square* pada penelitian ini adalah sebesar 0,326 dan 0,290. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel dependen pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat dijelaskan sebanyak 32,6% oleh variabel independen (ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas). Sedangkan sisanya 67,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti ajukan untuk penelitian – penelitian selanjutnya dibidang CSR, terutama untuk melihat pengungkapan tanggung jawab sosial adalah sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan supaya menggunakan sampel perusahaan di sektor lain supaya memperoleh hasil yang lebih valid dan dapat digeneralisasikan.
2. Disarankan untuk penelitian selanjutnya supaya menambahkan periode pengamatan sebab semakin lama interval waktu pengamatan maka semakin

besar pula kesempatan untuk memperoleh data yang handal sehingga lebih akurat.

3. Disarankan pada penelitian selanjutnya yang serupa agar menambahkan variabel independen lainnya yang mungkin dapat mempengaruhi tanggung jawab sosial, agar hasil yang diperoleh lebih akurat, seperti. kepemilikan public dan Tipe Industri dan lainnya.

